

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Pada saat melakukan Penelitian ini pasti tidak lepas dari peneliti-peneliti terdahulu yang sudah dilakukan peneliti lain dengan itu dapat diketahui apakah penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang dapat memiliki keterkaitan yang sama maupun perbedaan dalam objek yang akan diteliti.

a. Fangky A Sorongan (2020)

Pada peneliti ini yang dilakukan (Sorongan, 2020) bertujuan untuk memahami pengaruh *Return On Equity (ROE)*, *Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)*, *Non Performing Loan (NPL)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)* dan Inflasi terhadap *Capital Adequacy Ratio (CAR)*. Variabel bebas yang digunakan pada penelitian ini adalah *ROE*, *BOPO*, *NPL*, *LDR* dan Inflasi serta apakah variabel bebas ini mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat yakni *Capital Adequacy Ratio (CAR)*.

Sampel yang dipakai pada penelitian ini ialah purposive sampling yang diperoleh dari 21 perusahaan dengan menggunakan pengolahan pada bank Pembangunan Daerah periode 2016-2019 dengan menggunakan data penelitian aplikasi Eviews versi 8. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi data panel. Pada penelitian yang dilakukan (Sorongan, 2020)

menunjukkan bahwa ROE, BOPO, NPL, LDR dan Inflasi secara simultan memiliki pengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio*. Selain itu penelitian ini membuktikan bahwa secara parsial ROE, BOPO dan Inflasi berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio*, sedangkan NPL dan LDR secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio*.

Adanya persamaan pada peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terdapat pada:

- a Pada penelitian yang dilakukan peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang memiliki kesamaan yaitu menggunakan variabel dependen *Capital Adequacy Ratio* (CAR)
- b Terdapat keselarasan Variabel independen peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu sama-sama memakai variabel independen *Loan to Deposit* (LDR), *Return On Equity* dan (ROE) dan *Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional* (BOPO).

Adapun beberapa perbedaan peneliti sekarang dan peneliti terdahulu yang yaitu:

- a Pada penelitian ini terdapat sampel yang berbeda dengan penelitian yang dilakukan sekarang yaitu pada peneliti terdahulu memakai 21 perusahaan pada bank pembangunan Daerah periode 2016-2019 dengan menggunakan aplikasi Eviews versi 8 saat melakukan pengolahan data penelitian sedangkan peneliti yang dilakukan sekarang menggunakan bank swasta Nasional devisa go public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020

- b Adapun perbedaan teknik analisis data yang digunakan dengan penelitian terdahulu dan penelitian sekarang jika penelitian terdahulu memakai teknik analisis regresi data panel berbeda dengan peneliti sekarang memakai analisis regresi linier berganda.
- c Terdapat perbedaan pada periode peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yaitu jika peneliti terdahulu menggunakan periode 2016-2019 sedangkan peneliti sekarang menggunakan periode 2016-2020.

b. Addisalem Tadesse Bogale (2020)

Pada penelitian ini yang dilakukan (Bogale, 2020) yaitu bertujuan untuk mengetahui determinan rasio kecukupan modal pada bank komersial Ethiopia. Pada penelitian ini menggunakan variabel bebas yaitu SIZE, LAR, LTD, ROA, ROE, LPR apakah variabel bebas ini mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Teknik sampel yang dipakai pada penelitian ini ialah menggunakan data lima tahun 2016-2020 untuk empat belas bank komersial swasta di Ethiopia. Teknik analisis data pada penelitian ini memakai teknik analisis regresi linier berganda. Penelitian yang dilakukan oleh (Bogale, 2020) ialah hasil penelitian yang menunjukkan bahwa ukuran bank, *Return On Equity* (ROE) dan *Loan To Asset Ratio* (LAR) berpengaruh negatif terhadap rasio kecukupan modal sedangkan *Return On Asset* (ROA) dan provisi kerugian pinjaman berpengaruh positif terhadap rasio kecukupan modal.

Persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Pada penelitian yang dilakukan peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang memiliki kesamaan menggunakan variabel dependen *Capital Adequacy Ratio* (CAR).
- b. Adanya persamaan teknik analisis yang digunakan dengan peneliti terdahulu dan peneliti terbaru yaitu sama-sama menggunakan teknik analisis linier berganda.
- c. Terdapat variabel, yang menggunakan penelitian ini oleh peneliti terdahulu dan peneliti sekarang yaitu sama-sama menggunakan variabel independen yaitu LDR dan ROE.
- d. Terdapat persamaan pada periode peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu sama-sama menggunakan periode tahun 2016-2020.

Adapun perbedaan pada penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu:

- a. Pada sampel yang digunakan oleh penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sekarang dan penelitian terdahulu yaitu jika peneliti terdahulu menggunakan bank komersial swasta di Ethiopia. Sedangkan penelitian sekarang menggunakan bank swasta Nasional devisa go public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- c. **Hung Phuong Vua dan Ngoc Duc Dang (2020)**

Pada penelitian ini yang dilakukan (Vu & Dang, 2020) untuk bertujuan menyelidiki faktor-faktor yang menentukan rasio kecukupan modal bank umum Vietnam dari 31 bank untuk periode tahun 2011-2018. Pada penelitian ini menggunakan variabel bebas ukuran bank (SIZE), deposito (DEP), *Loan To Asset*

(LOA), *Loan loss Reserve* (LLR), likuiditas (LIQ), *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Interest Margin* (NIM), kredit bermasalah (NPL), dan leverage (LEV) apakah variabel bebas ini memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan 31 bank komersial di Vietnam periode 2011-2018. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi data Panel. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Vu & Dang, 2020) bahwa LEV, LLR, ROE berpengaruh negatif terhadap CAR sedangkan ROA berpengaruh positif terhadap CAR dan untuk rasio SIZE, DEP, LOA, LIQ, NIM, NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap CAR bank umum Vietnam.

Persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Pada penelitian yang dilakukan peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu sama-sama menggunakan variabel dependen *Capital Adequacy Ratio* (CAR).
- b. Terdapat variabel, yang menggunakan penelitian ini oleh peneliti terdahulu dan peneliti sekarang yaitu sama-sama menggunakan variabel independen yaitu ROE dan NIM.

Adapun perbedaan pada penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu:

- a. Pada sampel yang digunakan oleh penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sekarang dan penelitian terdahulu yaitu jika peneliti terdahulu menggunakan 31 bank komersial di Vietnam. Sedangkan penelitian sekarang

menggunakan bank swasta Nasional devisa go public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

- b. Terdapat teknik analisis yang memiliki perbedaan dengan peneliti terdahulu dan peneliti terbaru yaitu jika peneliti terdahulu menggunakan analisis regresi data panel sedangkan peneliti terbaru menggunakan teknik analisis linier berganda.
- c. Terdapat perbedaan periode pada peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu jika peneliti terdahulu menggunakan periode tahun 2011-2018 sedangkan peneliti sekarang menggunakan periode tahun 2016-2020.

d. Dr. P. Arun Prakash dan Dr. R. Sathya (2020)

Penelitian yang dilakukan (Dr. P. Arun Prakash, 2020) untuk bertujuan menguji pengaruh indikator profitabilitas terhadap rasio kecukupan modal bank umum dan swasta sektor swasta di India. Pada penelitian ini menggunakan variabel bebas yaitu ukuran, profitabilitas, kualitas manajemen, kualitas aset dan diversifikasi pendapatan apakah variabel bebas ini memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu CAR. Sampel yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari 39 panel berimbang dari 20 Sektor Publik dan 19 bank Sektor Swasta untuk periode 15 Tahun 2005 –2019. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis model analisis regresi Berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Dr. P. Arun Prakash, 2020) yaitu hasil mengungkapkan bahwa variabel independen *Return on Assets* dan *Operating Profits to Total Assets* memiliki hubungan yang positif dan signifikan secara statistik dengan *Capital Adequacy Ratio* bank umum dan swasta.

Demikian pula, variabel prediktor seperti log of *Total Assets*, *Deposit to Total Assets*, *Return on Equity*, *Non-Interest Income to Total Assets*, *Provision to Total Assets* dan *Credit to Deposit Ratio* memiliki hubungan negatif dan signifikan secara statistik terhadap *Capital Adequacy Ratio* masyarakat dan bank umum swasta.

Persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Teknik analisis pada penelitian ini memiliki persamaan dengan peneliti terdahulu maupun peneliti sekarang yaitu sama-sama menggunakan analisis linier berganda.
- b. Terdapat variabel, yang digunakan penelitian ini oleh peneliti terdahulu dan peneliti sekarang yaitu sama-sama menggunakan variabel yaitu ROE.

Adapun perbedaan pada penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu:

- a. Sampel yang digunakan oleh penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sekarang dan penelitian terdahulu yaitu jika peneliti terdahulu menggunakan data 39 bank yaitu 20 Sektor Publik dan 19 Bank Sektor Swasta India untuk periode 15 Tahun 2005 –2019. Sedangkan penelitian sekarang menggunakan bank swasta Nasional devisa go public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Terdapat perbedaan periode pada peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu jika peneliti terdahulu menggunakan periode tahun 2005-2019 sedangkan peneliti sekarang menggunakan periode tahun 2016-2020.

e. Wagdi Kalifa dan Eralp Bektas (2018)

Penelitian yang dilakukan (Kalifa & Bektas, 2018) bertujuan untuk menyelidiki hubungan antara rasio kecukupan modal (CAR) dan variabel spesifik bank dan makroekonomi yang berbeda untuk 28 bank syariah. Pada penelitian ini menggunakan

variabel bebas yaitu *Return On Aset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), leverage, risiko kredit dan ukuran, apakah variabel bebas ini memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Sampel yang digunakan pada penelitian ini menggunakan data tahunan yang seimbang dari 2005-2014 untuk delapan negara dengan 28 bank syariah, 22 beroperasi di QISMUT dan 6 beroperasi di Kuwait dan Bahrain. Data diperoleh dari Bank scope dan indikator pembangunan bank Dunia. Pada penelitian ini memakai teknik analisis data panel dinamis. Hasil penelitiann yang dilakukan oleh (Kalifa & Bektaş, 2018) yaitu hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya *Return On Equity* (ROE) dan size dari variabel spesifik bank dan inflasi yang berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan CAR. Hasil ini memiliki kebijakan penting dan implikasi terkait bank, dari perspektif bankir dan investor, manajemen bank harus berupaya untuk meningkatkan ROA dan ROE dengan meningkatkan laba bersih, yang terutama didorong oleh penurunan biaya operasional dan penurunan kinerja.

Peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu memiliki persamaan yang terletak pada:

- a Pada penelitian yang dilakukan peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu sama-sama menggunakan variabel dependen *Capital Adequacy Ratio* (CAR).
- b Pada variabel ini penelitian yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti sekarang yaitu terdapat sama-sama menggunakan variabel independen atau bebas yaitu ROE

Sedangkan perbedaan pada penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu:

- a Terdapat sampel yang digunakan pada penelitian sehingga mengakibatkan perbedaan dengan peneliti sekarang dan peneliti terdahulu yaitu jika peneliti terdahulu menggunakan 28 bank syariah, 22 beroperasi di QISMUT dan 6 beroperasi di Kuwait dan Bahrain. Data diperoleh dari Bankscope dan indikator pembangunan bank Dunia. Sedangkan penelitian sekarang menggunakan bank swasta Nasional devisa go public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2016-2020.
- b Pada teknik analisis terdapat perbedaan yang dilakukan peneliti sekarang dan peneliti terdahulu yaitu jika peneliti terdahulu menggunakan teknik data panel dinamis. Sedangkan peneliti sekarang menggunakan teknik analisis linier berganda.

f. Aly M Hewaidy dan Husain Y Alyousef (2018)

Penelitian yang dilakukan (Hewaidy & Alyousef, 2018) bertujuan untuk mengetahui pengaruh tujuh faktor spesifik bank dan dua faktor makroekonomi terhadap CAR bank di Kuwait. Pada penelitian ini menggunakan variabel bebas yaitu SIZE, Type of Bank (TYPE), *Profitability* (ROA and ROE), *Liquidity* (LIQ), *Net Interest Margin* (NIM), *Asset Quality* (AQ), *Management Quality* (MQ) dan *Macroeconomic Variables*, apakah variabel bebas ini memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu data Tahunan dari semua bank yang terdaftar di Kuwait digunakan untuk periode delapan tahun dari 2009 hingga 2016 dan untuk masing-masing data bank diperoleh dari laporan tahunan yang disediakan oleh situs bank dan

Database Bayanati (IBS-Kuwait, 2017). Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Hewaidy & Alyousef, 2018) yaitu menunjukkan bahwa kualitas manajemen berhubungan positif dengan CAR. Jenis bank tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan CAR. Temuan menarik dalam studi ini, bertentangan dengan literatur sebelumnya, kami menemukan bahwa likuiditas berhubungan negatif dengan CAR bank dengan likuiditas tinggi mengalami CAR yang lebih rendah dibandingkan bank dengan likuiditas rendah. Selain itu, temuan menarik lainnya adalah tidak adanya peran profitabilitas yang diukur dengan ROA dan ROE dalam menentukan CAR bank Kuwait.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Pada penelitian yang dilakukan peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu sama-sama menggunakan variabel dependen *Capital Adequacy Ratio (CAR)*.
- b. Pada variabel independen penelitian ini yang dilakukan oleh peneliti terdahulu dan peneliti sekarang yaitu sama-sama menggunakan variabel independen atau bebas yaitu ROE dan NIM.
- c. Teknik analisis terdapat kesamaan yang dilakukan pada peneliti sekarang dan peneliti terdahulu yaitu sama-sama menggunakan teknik analisis linier berganda.

Berikutnya perbedaan pada penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu:

- a. Adapun perbedaan periode yang dilakukan peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu jika peneliti terdahulu menggunakan periode tahun 2009-2016 sedangkan peneliti yang sekarang menggunakan periode tahun 2016-2020.
- b. Terdapat perbedaan sampel antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu peneliti terdahulu menggunakan bank yang terdaftar di Kuwait sedang untuk peneliti sekarang menggunakan bank swasta Nasional devisa go public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

g. Annaria Magdalena & Lizabeth (2018)

Pada penelitian yang dilakukan (Marpaung & ., 2018) ini agar bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) dan Likuiditas terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan bagaimana pengaruh rasio-rasio tersebut terhadap kecukupan modal perbankan khususnya pada bank-bank pemerintah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pada penelitian ini menggunakan variabel independen NIM dan Likuiditas, dan variabel terikat yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Adapun sampel yang dipakai pada penelitian ini yaitu purposive sampling dengan mengambil sampel yang mempunyai kriteria bank umum go public yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan mempunyai laporan keuangan yang lengkap selama periode 2003-2008. Teknik analisis data pada penelitian ini memakai analisis regresi berganda, analisis korelasi dan analisis koefisien determinasi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Marpaung & ., 2018) yaitu :

- a. Adapun hasil uji statistika perihal pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang diketahui bahwa *Net Interest Margin* (NIM) sebagai variabel bebas dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebagai variabel terikat yang mempunyai pengaruh signifikan.
- b. Dengan adanya hasil penelitian tersebut menunjukkan hasil uji statistika mengenai pengaruh likuiditas yang dinyatakan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dapat diketahui bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sebagai variabel bebas dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebagai variabel terikat memiliki pengaruh yang signifikan.

Persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Pada penelitian yang dilakukan peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu sama-sama memakai variabel dependen *Capital Adequacy Ratio* (CAR).
- b. Terdapat kesamaan pada sampel yang digunakan peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu sama-sama menggunakan pada bank yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- c. Variabel pada penelitian ini yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang sama-sama menggunakan variabel independen atau bebas yaitu NIM dan LDR.
- d. Persamaan teknik analisis data yang menggunakan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang yaitu sama-sama menggunakan analisis regresi linier berganda.

Sedangkan perbedaan pada penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu:

- a Terdapat perbedaan pada periode yang dilakukan peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yaitu peneliti sekarang menggunakan periode tahun 2010-2014 sedangkan peneliti sekarang menggunakan periode tahun 2016-2020.

h. Mokhamad Saiful Anam dan Siti Ragil Handayani (2018)

Dilakukannya penelitian (Anam & Handayani, 2018) ini dengan bertujuan untuk dapat mengetahui pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Loan To Deposit ratio (LDR)* terhadap *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dengan melakukan analisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio* pada bank konvensional dan bank umum Syariah di Indonesia apakah dari kedua tersebut memiliki perbedaan pengaruh di keduanya. Pada penelitian ini menggunakan variabel bebas yaitu ROA,ROE,BOPO dan LDR, apakah variabel bebas ini memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu *Capital Adequacy Ratio (CAR)*. Sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu purposive sampling dan dapat diperoleh dari sepuluh bank konvensional dan sebelas bank umum syariah. Adapun teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dan juga memakai SPSS 21.0. Hasil penelitian yang dilakukan (Anam & Handayani, 2018) yaitu menunjukkan sebagai berikut :

- a. *Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), BOPO dan Loan to Deposit Ratio (LDR)* berpengaruh signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio (CAR)* pada bank konvensional pada tahun 2012 –2016.
- b. Sedangkan secara simultan variabel ROA, ROE, BOPO dan FDR berpengaruh signifikan terhadap CAR pada bank umum syariah periode 2012 –2016.

Adapun kesamaan antara peneliti sekarang dan peneliti dahulu yaitu antara lain :

- a. Pada penelitian yang dilakukan peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu sama-sama menggunakan variabel dependen *Capital Adequacy Ratio (CAR)*
- b. Variabel independen pada penelitian ini terdapat kesamaan yang dipakai oleh peneliti dahulu dan peneliti yang sekarang yaitu sama-sama memakai ROE, LDR dan BOPO .
- c. Pada teknik analisis data, terdapat peneliti dahulu dengan peneliti yang sekarang sama-sama menggunakan analisis regresi linier berganda.

Adapun perbedaan pada penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu:

- a. Sampel yang digunakan pada penelitian terdahulu terdapat perbedaan dengan peneliti yang dilakukan sekarang yaitu jika peneliti terdahulu menggunakan 10 bank konvensional dan 11 bank umum syariah. Sedangkan untuk penelitian sekarang hanya menggunakan bank swasta Nasional devisa go public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016- 2020.

- b. Terdapat perbedaan yang dilakukan peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu peneliti sekarang menggunakan periode 2012-2016 sedangkan peneliti sekarang menggunakan periode 2016-2020.

i. Pham Thi Xuan Thoa dan Nguyen Ngoc Anh (2017)

Pada penelitian yang dilakukan (Nguyen, 2017) ini supaya bertujuan untuk mengetahui hubungan antara beberapa faktor internal perbankan seperti aset bank, pinjaman dalam total aset, *leverage*, margin bunga bersih, cadangan hilang pinjaman, kas dan logam mulia dalam total aset dan rasio kecukupan modal. Pada penelitian ini menggunakan variabel bebas yaitu SIZE, LEV, *Loan Loss Reserve* (LLR), *Net interest margin* (NIM), *Loans Ratio* (LOA), *Liquidity ratio* (LIQ), apakah variabel bebas ini memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Sampel ini menggunakan data dari masa studi periode lima tahun dari tahun 2011-2015 di 29 bank umum di Vietnam. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Nguyen, 2017) yaitu hasil penelitian menunjukkan bahwa:

- a. Ukuran bank dan *Leverage* belum berpengaruh terhadap rasio kecukupan modal.
- b. Margin bunga bersih dan Likuiditas memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap rasio kecukupan modal.
- c. Rasio pinjaman berbanding terbalik dengan rasio kecukupan modal dalam sistem perbankan Vietnam.

Persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Pada penelitian yang dilakukan peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu sama-sama menggunakan variabel dependen *Capital Adequacy Ratio* (CAR).
- b. Terdapat variabel independen, yang digunakan pada penelitian ini yang dilakukan oleh peneliti terdahulu dan peneliti sekarang yaitu sama-sama menggunakan variabel NIM.

Adapun perbedaan pada penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu:

- a. Sampel yang digunakan oleh penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sekarang dan penelitian terdahulu yaitu jika peneliti terdahulu menggunakan data dari masa studi periode lima tahun dari tahun 2011-2015 di 29 bank umum di Vietnam. Sedangkan penelitian sekarang menggunakan bank swasta Nasional devisa go public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini memiliki perbedaan dengan peneliti terdahulu maupun peneliti sekarang yaitu jika penelitian terdahulu menggunakan analisis regresi linier. Sedangkan untuk peneliti sekarang menggunakan analisis linier berganda.
- c. Terdapat perbedaan periode pada peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu jika peneliti terdahulu menggunakan periode tahun 2011-2015. Sedangkan peneliti sekarang menggunakan periode tahun 2016-2020.

j. Benny Agus Setiono (2017)

Penelitian yang dilakukan (Setiono, 2017) untuk bertujuan meneliti Pengaruh *Return On Aset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015.

Pada penelitian ini menggunakan variabel bebas yaitu ROA dan ROE, apakah variabel bebas ini memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu (CAR). Sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu purposive sampling dan menggunakan 26 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Setiono, 2017) yaitu menunjukkan bahwa:

- a. variabel ROA berpengaruh terhadap CAR, karena nilai keseluruhan Bank Konvensional sudah di atas standar nilai minimum yang diberikan Bank Indonesia yaitu minimal 1,5%.
- b. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ROE tidak berpengaruh terhadap CAR, hal ini disebabkan karena penurunan laba bersih setelah pajak dan total ekuitas, sehingga berdampak pada rasio modal yang tidak baik dan mempengaruhi kecukupan modal.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- d. Pada penelitian yang dilakukan peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu sama-sama menggunakan variabel dependen *Capital Adequacy Ratio (CAR)*.
- e. Pada variabel independen yang dilakukan penelitian ini yang dilakukan oleh peneliti terdahulu dan peneliti sekarang yaitu sama-sama menggunakan variabel ROE.
- f. Teknik analisis terdapat kesamaan yang dilakukan pada peneliti sekarang dan peneliti terdahulu yaitu sama-sama menggunakan teknik analisis linier berganda.

- g. Terdapat kesamaan sampel antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu sama-sama memakai pada perusahaan bank swasta Nasional devisa go public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berikutnya perbedaan pada penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu:

- c. Adapun perbedaan periode yang dilakukan peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu jika peneliti terdahulu menggunakan periode tahun 2012-2015 sedangkan peneliti yang sekarang menggunakan periode tahun 2016-2020.

Tabel 2. 1
MATRIKS PENELITIAN TERDAHULU

| NO | Nama Peneliti | ROE | NIM | LDR | BOPO |
|-----------|--|------------|------------|------------|-------------|
| 1. | Fangky A Sorongan (2020) | B | | TB | BS |
| 2. | Addisalem Tadesse Bogale (2020) | B- | | B+ | |
| 3. | Hung Phuong Vua dan Ngoc Duc Dang (2020) | B+ | TB- | | |
| 4. | Dr. P. Arun Prakash dan Dr. R. Sathya (2020) | B- | | | |
| 5. | Wagdi Kalifa dan Eralp Bektas (2018) | B- | | | |
| 6. | Aly M Hewaidy dan Husain Y Alyousef (2018) | B | B | | |
| 7. | Annaria Magdalena & Lizabeth (2018) | | BS | B | |
| 8. | Mokhamad Saiful Anam dan Siti Ragil Handayani (2018) | B | | B | B- |
| 9. | Pham Thi Xuan Thoa dan Nguyen Ngoc Anh (2017) | B+ | B | | |
| 10. | Benny Agus Setiono (2017) | TB | | | |

Sumber: penelitian terdahulu, diolah

Keterangan:

B = Berpengaruh

TB = Tidak Berpengaruh

BS = Berpengaruh Signifikan

2.2 Landasan Teori

Pada penelitian ini tentu tidaklah lepas dari penelitian-penelitian terdahulu yang telah diteliti oleh peneliti lain sehingga dapat melakukan penelitian kembali yang

memiliki saling keterkaitan pada perbedaan maupun objek yang sama, yang akan di teliti dimasa sekarang maupun kemudian hari.

2.2.1 Teori Sinyal

Teori sinyal (*Signaling Theory*) merupakan teori yang menjelaskan perihal pengambilan sebuah keputusan manajemen perusahaan yang memberikan sinyal kepada investor perihal keadaan perusahaan (Brigham&Houston, 2015). Teori sinyal berdasarkan premis bahwa seorang manajemen harus lebih mengetahui mengenai keuangan untuk masa depan perusahaan. Sinyal ini dapat berupa informasi tentang apa yang dilakukan oleh perusahaan perbankan yang nantinya akan merealisasikan keinginan pemilik. Pada pihak manajemen maupun investor teori sinyal ini sangat membantu dan dapat membatasi pada saat terjadinya tidak asimetri informasi.

Laporan keuangan sangat berperan penting pada saat perusahaan menyampaikan sinyal kepada pengguna informasi. Sehingga informasi yang dikeluarkan oleh bank merupakan hal yang penting dikarenakan akan berdampak terhadap keputusan investasi pihak diluar bank tersebut. Adapun salah satu informasi yang dapat kita lihat dari laporan keuangan perbankan dengan memberikan sinyal kepada para calon investor yaitu *Capital Adequacy Ratio (CAR)*. Dengan adanya *Capital Adequacy Ratio (CAR)* perusahaan perbankan, para investor akan mengetahui tingkat kesehatan dari perusahaan perbankan. Perusahaan dikatakan baik apabila sebuah perusahaan memberikan sinyal berupa promosi dan informasi agar masyarakat mengetahui bahwa perusahaan tersebut lebih baik dari pada perusahaan lainnya.

Penelitian ini dikatakan baik apabila dapat memberikan sinyal yang baik kepada perusahaan. Perusahaan bank yang baik memiliki kecukupan modal diatas 8% dan apabila perusahaan memiliki kecukupan modal dibawah 8% maka perusahaan tersebut akan sulit menutupi setiap kerugian yang dialami perusahaan. Dengan memiliki kecukupan modal yang baik pada perusahaan perbankan, para investor akan bisa mengetahui tingkat kesehatan perusahaan bank yang nantinya akan menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Maka dari itu perusahaan untuk meningkatkan kecukupan modal bank harus memberikan sinyal berupa informasi agar dapat membantu kecukupan modal pada bank.

2.2.2 Capital Adequacy Ratio (CAR)

CAR adalah rasio kecukupan modal yang dapat menunjukkan kemampuan bank pada saat mempertahankan modal yang mencukupi dan kemampuan manajemen bank yang berpengaruh terhadap besarnya modal pada bank dan juga *Capital Adequacy Ratio* ini juga bisa disebut dengan rasio pemodal bank sehingga dapat mengukur kesehatan bank dengan cara seberapa modal yang dimiliki oleh suatu bank. Menurut (Dendawijaya, 2009:121) *Capital Adequacy Ratio* adalah rasio yang dapat menunjukkan seberapa besar jumlah aktiva bank yang menyimpan unsur risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) yang dapat dibiayai dari modal bank sendiri, disamping itu dapat diperoleh dana-dana melalui sumber-sumber diluar bank. Berikut rumus CAR :

$$CAR = \frac{\text{TOTAL MODAL}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

2.2.3 Return On Equity (ROE)

Menurut (Dendawijaya, 2009) *Return On Equity* merupakan perbandingan antara laba bersih bank dengan modal sendiri. Rasio ini merupakan indikator yang dapat mengukur membandingkan antara laba setelah pajak dengan rata-rata modal dan juga dapat mengukur manajemen bank pada saat mengelola modal yang ada agar memperoleh laba bersih. Indikator ini cukup penting bagi para pemegang saham, karena dapat mengetahui efektifitas dan efisiensi pengelolaan modal sendiri yang dapat dipergunakan pada manajemen perusahaan. Apabila ROE mengalami kenaikan yang akan mengakibatkan kenaikan laba bersih dari bank. Adapun rumus menurut yang digunakan yaitu :

$$ROE = \frac{\text{LABA SETELAH PAJAK}}{\text{EKUITAS}} \times 100\%$$

2.2.4 Net Interest Margin (NIM)

Net Interest Margin adalah rasio antara pendapatan bunga bersih terhadap jumlah kredit yang diberikan. Bunga bersih ini dapat berguna untuk menilai kemampuan bank dalam mengelola rasio NIM. Menurut (Taswan, 2010:167) *Net Interest Margin* adalah perbandingan antara pendapatan bunga bersih terhadap rata-rata aktiva produktif. Pendapatan bunga bersih ini dapat diperoleh melalui bunga yang diterima melalui pinjaman yang dikurangi dengan biaya bunga dari sumber dana yang dikumpulkan. Sehingga semakin tinggi rasio ini yang akan menyebabkan semakin baik

kinerja bank pada saat menghasilkan pendapatan bunga. Tetapi harus dipastikan kembali bahwa ini dikarenakan biaya intermediasi yang tinggi, sehingga kemungkinan pendapatan bunga harus menanamkan kembali supaya dapat memperkuat modal bank. Adapun rumus yang digunakan pada rasio NIM yaitu :

$$NIM = \frac{\text{PENDAPATAN BUNGA BERSIH}}{\text{ASET PRODUKTIF}} \times 100\%$$

2.2.5 Loan To Deposit Ratio (LDR)

Loan to Deposit Ratio merupakan indikator yang dapat mengukur komposisi jumlah kredit dan dapat dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. Menurut peraturan pemerintah adapun besaran rasio LDR maksimum sebesar 110%. Indikator ini juga dapat meningkatkan kemampuan bank pada saat menyalurkan dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank. Menurut (Dendawijaya, 2009) *Loan To Deposit Ratio* merupakan rasio antara seluruh jumlah kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima bank. Rasio yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan sebuah bank pada saat membayar kembali penarikan yang dilakukan oleh nasabah deposan dengan mengandalkan kredit yang diperoleh dan dapat digunakan sebagai sumber likuiditasnya, apabila rasio semakin meningkat maka akan mengakibatkan semakin rendah kemampuan likuiditas sebuah bank (Dendawijaya, 2009). Rumus yang digunakan untuk mencari rasio LDR yaitu :

$$LDR = \frac{\text{TOTAL KREDIT}}{\text{DANA PIHK KETIGA}} \times 100\%$$

2.2.6 Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional merupakan rasio yang dapat membandingkan antara biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Apabila pada perusahaan BOPO semakin besar BOPO maka semakin baik kinerja manajemen bank, dikarenakan menggunakan rasio BOPO ini lebih efisien. (Hasibuan, 2011:101) menyatakan bahwa Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional merupakan perbandingan atau rasio biaya operasional dalam 12 bulan terakhir terhadap pendapatan operasional dalam periode yang sama. Rasio ini dapat ditunjukkan seberapa tinggi bank dapat menekan biaya operasionalnya di satu pihak, dan juga seberapa tinggi kemampuan yang dapat meningkatkan pendapatan operasionalnya di lain pihak, rasio BOPO mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas bank dikarenakan dapat menunjukkan seberapa tinggi bank saat melakukan efisiensi yang dikeluarkan (Dendawijaya, 2009). Adapun rumus yang digunakan pada rasio BOPO yaitu.

$$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

2.3 Hubungan Antar Variabel

2.3.1 Pengaruh *Return On Equity* (ROE) Terhadap CAR

Return On Equity ialah perbandingan antara laba bersih bank dengan modal sendiri (Dendawijaya, 2009). Rasio ini merupakan indikator penting bagi para pemegang saham dan calon investor yang dapat mengukur kemampuan pada bank

dalam memperoleh laba bersih sehingga dapat dikaitkan dengan pembayaran dividen. Kenaikan rasio terjadi apabila kenaikan laba bersih dari laba yang bersangkutan sehingga dapat dikaitkan dengan peluang kemungkinan pembayaran dividen. Apabila ROE pada perusahaan meningkat maka *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada perusahaan tersebut juga menurun dan begitu pula sebaliknya.

Pada perusahaan dapat dilihat melalui tingkat kualitas dan karakter pemilik saham yang dapat mempengaruhi *Capital Adequacy Ratio* (CAR), karena kebijakan mereka dapat menentukan apakah laba dibagikan atau tidak. Dapat dikatakan apabila para manajemen didalam perbankan dapat menghasilkan ROE yang tinggi akan berdampak pada kenaikan laba sehingga dapat membuat modal bank meminimalisir penurunan aktivitya dengan baik. Maka dari itu menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh (Setiono, 2017) menunjukkan bahwa ROE tidak berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio*. Sedangkan penelitian yang dilakukan (Hewaidy & Alyousef, 2018) berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio*.

2.3.2 Pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) Terhadap CAR

Net Interest Margin adalah perbandingan antara pendapatan bunga bersih terhadap rata-rata aktiva produktif (Taswan, 2010). Pendapatan rasio dapat mengetahui kemampuan manajemen bank pada saat pengelolaan aktiva produktif sehingga dapat menghasilkan laba bersih. Pendapatan bunga bersih dapat dihitung dengan cara pendapatan bunga dikurangi beban bunga. Rasio ini dibutuhkan dalam pengelolaan bank sehingga bank-bank yang bermasalah dapat di minimalisir. Apabila pada

perusahaan, NIM semakin tinggi hal itu dapat menunjukkan semakin baik pula kinerja bank.

Maka dari itu pendapatan bunga bersih pada bank yang terjadi peningkatan akan berpengaruh kepada kecukupan modal (CAR) yang akan mengalami peningkatan. Dengan itu pendapatan merupakan salah satu yang dapat mempengaruhi kecukupan modal. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh (Marpaung, 2018) bahwa NIM berpengaruh signifikan terhadap CAR. Sedangkan untuk penelitian yang dilakukan (Vu & Dang, 2020) yaitu tidak berpengaruh negative .

2.3.3 Pengaruh *Loan To Deposit Ratio* (LDR) Terhadap CAR

Loan To Deposit Ratio merupakan rasio yang dapat menyatakan seberapa jauh kemampuan bank saat membayar pengembalian penarikan dana yang dilakukan deposan yang hanya mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Semakin tinggi rasio LDR maka semakin rendah kemampuan likuiditas bank. Maka dari itu apabila rasio LDR mengalami peningkatan yang disebabkan oleh pertumbuhan jumlah kredit yang diberikan lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan dana yang akan menyebabkan menurunnya CAR pada perusahaan bank yang dapat memberikan kepercayaan pada nasabahnya yaitu dengan cara menambah dananya melalui modal sendiri. Menurut hasil penelitian dari (Sorongan, 2020) menunjukkan bahwa LDR tidak berpengaruh terhadap CAR. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan (Bogale, 2020) yaitu menunjukkan hasil berpengaruh positif.

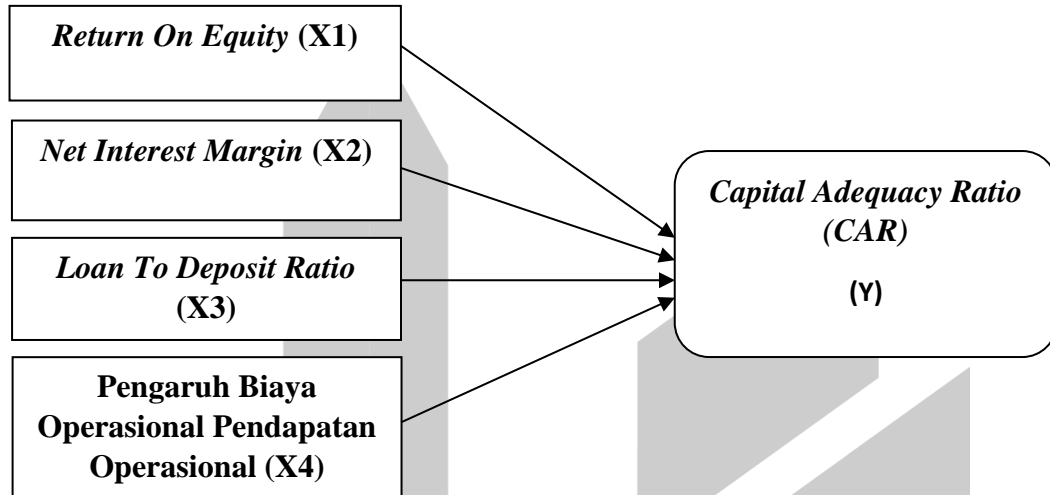
2.3.4 Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Terhadap CAR

Biaya Operasional terhadap pendapatan Operasional merupakan faktor yang mempengaruhi profitabilitas pada suatu bank. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan pada bank dalam melakukan kegiatan operasinya. Biaya Operasional didapatkan dari biaya bunga dari pihak ketiga sedangkan untuk pendapatan operasional adalah bunga dari operasionalnya. Rasio BOPO apabila mengalami peningkatan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut tidak mampu mengelola biaya operasionalnya, sedangkan apabila semakin kecil BOPO maka semakin efektif perusahaan tersebut dalam mengelola biaya operasionalnya.

Apabila pada perusahaan bank tidak bisa mengendalikan biaya operasionalnya dibandingkan dengan perolehan pendapatan nasionalnya. Maka akan mengakibatkan laba operasional bank semakin rendah dan salah satu yang dapat memperbesar nilai CAR pun juga akan menjadi rendah. Dengan adanya laba operasional yang rendah maka nilai CAR pun akan menjadi rendah begitu pula sebaliknya. Maka dari itu, meningkatnya BOPO akan dapat menurunkan nilai CAR. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh (Anam & Handayani, 2018) menunjukkan bahwa BOPO berpengaruh tidak berpengaruh terhadap CAR. Sedangkan penelitian yang dilakukan (Sorongan, 2020) menunjukkan hasil berpengaruh Signifikan terhadap CAR.

2.4 Kerangka Pemikiran



Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran

Dari Gambar 2.1 kerangka pemikiran diatas dapat dibuat hipotesis penelitian sebagai berikut :

- H_1 : *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR).
- H_2 : *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR).
- H_3 : *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR).
- H_4 : Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR).